

## Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas 3 SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan

Sulistiyani Puteri Ramadhani <sup>1</sup>, Bobby Pranatha Ginting<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Trilogi, Indonesia; sulistiyani@trilogi.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Trilogi, Indonesia; prananthabobby@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Beginning Reading Difficulty;  
Teacher's Role;  
Online

---

#### *Article history:*

Received 2022-06-05

Revised 2022-09-19

Accepted 2022-11-12

---

### ABSTRACT

This research was motivated by the difficulty of beginning reading in Bahasa Indonesia subject in online learning of the 3rd grade students at SDN 01 in Cikoko, South Jakarta. This research was conducted with the aim of overcoming students' beginning reading difficulties and looking for any factors that made students have difficulty reading and also describing the role of the teacher to be used as a solution in overcoming beginning reading difficulties. This research was conducted using qualitative research with descriptive methods using instrument values, observations, interviews, and document multiplication as data collection techniques. The research subjects were teachers and students of the third grade at SDN 01 Cikoko, South Jakarta. The results of this study are expected that students who have the difficulty on beginning reading can partake the teaching and learning activities in class well, have no difficulty when teaching and learning activities are carried out by online learning, the teacher can find solutions and what media are suitable to be used to overcome the difficulties of beginning reading experienced by some students of the third grade at SDN 01 Cikoko, South Jakarta.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

#### **Corresponding Author:**

Sulistiyani Puteri Ramadhani

Universitas Trilogi, Indonesia; sulistiyani@trilogi.ac.id

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut (Dianti, 2016) merupakan sebuah kewarganegaraan, karena pendidikan adalah salah satu poin yang diunggulkan dalam melakukan pengembangan karakter siswa. Hal ini dikemukakan karena bertujuan untuk mengidentifikasi nilai karakter yang ada pada siswa di sekolah dasar, serta melakukan konsolidasi kedalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak, hal ini dikarenakan pembibitan tidak cukup untuk membuat siswa menjadi cerdas. Siswa juga dituntut untuk memiliki karakter dan kebiasaan guna realitas mereka sebagai seorang siswa menjadi bermakna bagi mereka dan orang disekitarnya.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) menyatakan sebuah Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang manifestasi pendidikan pada masa COVID-19 bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan dilakukan dirumah masing-masing. Hal ini diterapkan tidak semata-mata hanya memberikan tugas dari para guru untuk siswa, tetapi siswa dituntut untuk ikut berkomunikasi dengan orang tuanya untuk turut membantu kegiatan belajar mengajar siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh para guru (Agustin, Puspita, Nurinten, & Nafiqoh, 2020).

Berdasarkan pada pandemi yang terjadi pada saat ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan secara maksimal. Hal ini terjadi di SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan yang menerapkan kurikulum 2013 disaat pandemi COVID-19 sedang berlangsung. Kejadian ini memaksa kegiatan belajar mengajar untuk dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Aplikasi yang digunakan ini meliputi *zoom*, *google meet*, *classroom*, dan lainnya yang dapat menyesuaikan situasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Hal ini menuntut guru dalam menanggapi tingkat kreatifitas dalam melakukan pembuatan media belajar yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dapat dimengerti dengan baik dalam penyampaian materi pembelajaran (Putri & Suyadi, 2021).

Dampak kegiatan belajar ini juga dirasakan khususnya di kelas III pada SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan dalam melaksanakan pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dirasakan oleh beberapa siswa di kelas itu yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan serta dilakukan secara daring. Dalam melakukan kegiatan belajar ini, guru Bahasa Indonesia merasa kurangnya efisiensi pembelajaran apabila masih dilaksanakan secara daring, karena beberapa siswa yang memiliki masalah pada kegiatan belajarnya mengaku kurang memahami materi karena tidak adanya bimbingan secara langsung. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar di kelas III pada SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan tetap akan dilakukan seiring berjalannya pandemi COVID-19 yang masih terjadi di Indonesia meski dilakukan secara daring (Agustin et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Widi Pratiwi, 2021) menerangkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dijadikan analisis guna mengetahui faktor penyebab dari rendahnya kapasitas membaca dan untuk mengetahui aktivitas kegiatan belajar membaca siswa di rumah. Penelitian tersebut memaksa guru dalam melakukan implementasi membaca permulaan siswa pada masa pembelajaran yang dilakukan secara daring, masalah dan solusi dalam melakukan implementasi membaca permulaan, serta apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berpusat pada peran guru dalam kesulitan dalam membaca permulaan yang dialami beberapa siswa di kelas III pada SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan ini dengan judul "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas 3 SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan".

## 2. METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) dalam buku yang dijelaskan, metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dan cara kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang dipakai untuk menjawab beberapa masalah penelitian yang berkaitan dengan data

yang berupa narasi yang berasal dari aktivitas seperti pengamatan, wawancara, serta pengalihan dokumen (Lexy, 2017).

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh (Yusuf, 2014) bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang berperan pada pendekatan kualitatif yang sederhana dengan alurnya yang induktif. Alur induktif ini dapat diartikan dengan proses atau kejadian penjelas yang pada akhirnya dapat ditarik pada suatu abstraksi, yakni hal itu adalah sebuah kesimpulan daripada proses atau kejadian tersebut.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan nilai instrumen, pengamatan, wawancara, dan pengalihan dokumen. Bersamaan dengan metode penelitian kualitatif serta pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifnya, diharapkan mampu mengatasi masalah yang diangkat oleh peneliti untuk mengoperasikan narasi nya yakni menganalisis secara detail perihal kemampuan membaca siswa yang terbilang rendah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mengharuskan semua pendidikan dilakukan secara daring dirumah begitu pun di SDN Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan langsung menerapkan pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak SDN Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan pada awalnya mengalami kesulitan bagi siswa maupun bagi para pendidik. Karna hal tersebut merupakan hal baru, masih banyak guru yang belum memahami bagaimana menggunakan aplikasi *zoom/google meet* pada awalnya. Perlahan lahan hal tersebut dapat teratasi atas kerjasama satu sama lain. Kesulitan yang dihadapi tidak hanya para guru, akan tetapi dialami oleh para siswa. Mulai dari permasalahan device atau peralatan yang belum memadai, hingga jaringan internet yang kurang stabil akan tetapi Pihak sekolah serta pemerintah memberikan solusi dengan memberikan bantuan berupa Kuota Internet yang dapat diakses oleh pengajar ataupun pendidik secara gratis. Dalam pembelajaran daring saat ini Seorang guru harus memiliki kreatifitas tinggi ketika pembelajaran daring dilaksanakan, membuat bermacam macam media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran harus dilakukan, mulai dari video-video pembelajaran yang menarik dan juga PPT.

Permasalahan utama yang akan diambil oleh peneliti ialah kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga perlu dianalisis kesulitan-kesulitan yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas 3 di SDN Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. Terdapat tiga orang siswa yang bisa dikatakan masih mengalami kendala dalam membaca permulaan di SDN Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Oleh sebab itu, subjek-subjek yang dijadikan sampel diberikan pembelajaran tambahan untuk melatih siswa dalam membaca permulaan ataupun kekurangan pemahaman materi yg dihadapi siswa. Program tersebut adalah Calistung, program tersebut di buat pak Sarju selaku walas kelas 3 di SDN Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan untuk memberikan waktu lebih bagi para subjek untuk lebih focus serta lebih memahami materi-materi yang diberikan, terutama untuk melancarkan proses membaca permulaan ketiga subjek tersebut.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, teknik wawancara serta teknik dokumentasi yang dilaksanakan ketika masa pandemi di Sekolah Dasar Negri Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan, Jl. Cikoko Barat Dalam 4 No.26, RT.2/RW.5, Cikoko, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12770, tentang analisis kesulitan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran daring kelas 3 SDN 01 Cikoko Jakarta Selatan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

*Pertama*, Sesuai dengan data-data yang sudah diperoleh peneliti ketika proses observasi, wawancara dan proses pendokumentasian, pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dimasa pandemi di Sekolah Dasar Negri Cikoko 01 Pagi Jakarta Selatan pada awalnya mengalami kesulitan. Kesulitan kesulitan yang ditemui ialah permasalahan jaringan internet yang dimiliki siswa maupun guru, kurangnya pengetahuan penggunaan aplikasi Zoom/Google Meet untuk proses pembelajaran daring, permasalahan device yang dimiliki siswa, focus Ketika belajar yang tidak baik, serta kurangnya bimbingan antar individu dengan tepat menjadi masalah masalah yang ditemui oleh peneliti ketika proses observasi,wawancara dan dokumentasi dilaksanakan. Akan tetapi dengan masalah tersebut tidak menyulutkan semangat belajar para siswa maupun seangat para guru untuk melakukan proses pembelajaran yang baru yaitu Daring. Kesimpulannya ialah walaupun mengalami kendala awal ketika proses pembelajaran daring, tidak menyulutkan semangat para siswa, guru maupun orangtua murid, kekurangan ataupun kendala tersebut dimaksimalkan dengan baik antara satu sama lain. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan semaksimal mungkin dengan baik.

*Kedua*, materi yang diberikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca permulaan masih kurang maksimal. Terutama 3 siswa yang memiliki kekurangan membaca permulaan. Kekurangannya ialah buku/media pembelajaran yang ada belum memberikan materi secara utuh dan harus mencari materi materi yang ada di internet, akan tetapi guru kelas membuat pembelajaran semenarik mungkin Materi materi tersebut digantikan melalui video video yang ada di youtube ataupun materi materi yang ada di internet hingga artikel yang nantinya akan diberikan oleh para siswa agar proses pembelajaran lebih menarik.

*Ketiga*, Dalam segi efisiensi waktu, materi yang diberikan yaitu membaca permulaan masih kurang dalam segi efisien waktu, dikarenakan teks cerita yang dibacakan harus satu persatu oleh siswa, Ketiga siswa yang mengalami permasalahan membaca permulaan membutuhkan waktu lebih banyak disbanding siswa lainnya.

*Keempat*, kegiatan pembelajaran daring dapat menumbuhkan semangat baru siswa dikarenakan memberikan pengalaman baru kepada guru, siswa maupun orang tua siswa. Akan tetapi proses pembelajaran daring harus disiapkan secara maksimal, nilai dari media pembelajaran ( teks cerita, video pembelajaran,PowerPoint ), bahan ajar hingga kesiapan penyampaian materi terhadap siswa. Dengan begitu proses pembelajaran daring mampu memberikan pengalaman yang baik ketika proses pembelajaran.

*Kelima*, kekurangan membaca permulaan yang dihadapi ketiga siswa memiliki keberagaman, dimulai dari kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk proses pembelajaran daring, kurang pemahaman huruf ataupun tanda baca, hilang focus yang berlebih, membaca yang belum baik, merangkaikata-kata yang sulit, pengejaan yang berulang-ulang, hingga permasalahan internal yaitu tidak memiliki kepercayaan diri tinggi yang dimiliki siswa tersebut menjadi fokus permasalahan dalam kesulitan membaca permulaan

## REFERENSI

Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- ANNISA WIDI PRATIWI. (2021). *Kesulitan Dan Faktor Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. 1–13.
- Dianti, P. (2016). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2062>
- Lexy, J. M. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. D. P., & Suyadi, S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3912–3919.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (cet-19)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

